

**PENDIDIKAN KEBERAGAMAAN KORBAN
PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI PURWOKERTO**



TESIS

Disusun dan Diajukan kepada Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

NURMANSYAH

1522606025

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
TAHUN 2018**

PENDIDIKAN KEBERAGAMAAN KORBAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI PURWOKERTO

Nurmansyah
NIM:1522606025

ABSTRAK

Penyalahgunaan dan peredaran narkoba dewasa ini berkembang sangat pesat menasar ke berbagai lapisan masyarakat dan menjangkau ke seluruh wilayah Indonesia tidak terkecuali Purwokerto. Para ulama sepakat haramnya mengkonsumsi narkoba ketika bukan dalam keadaan darurat. Ketika seseorang memiliki agama dengan keberagaman yang baik, maka seseorang itu akan berahlak baik yaitu menjalankan perintah agama dan menjauhi larangan agama misalnya tidak menggunakan narkoba. Faktanya di lapangan tidak sedikit pengguna narkoba yang mengaku beragama Islam.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengkaji: 1) Pendidikan keberagaman korban narkoba di Purwokerto. 2) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendidikan keberagaman korban narkoba di Purwokerto, 3) Pengaruh pendidikan keberagaman dalam kehidupan korban penyalahgunaan narkoba, dan 4) Langkah-langkah yang perlu dilakukan agar pendidikan keberagaman dapat mencegah penyalahgunaan narkoba dan atau korban berhenti menggunakan narkoba. Data yang digunakan adalah data primer, yang dikumpulkan melalui wawancara kepada informan yang divalidasi dengan triangulasi sumber. Informan penelitian adalah korban penyalahgunaan narkoba, orang tua korban, dan tokoh agama Islam. Analisis data menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dengan model interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pendidikan keberagaman yang pernah diterima para korban penyalahgunaan narkoba cukup membuahkan keimanan dan ketaqwaan. Pendidikan agama telah membimbing atau mengarahkan mereka untuk menjalankan ibadah, berbuat baik kepada orang tua dan lingkungan masyarakat, dan meninggalkan narkoba, 2) Faktor yang dominan menyebabkan penyalahgunaan narkoba adalah faktor keluarga yaitu kurangnya pendidikan agama dari orang tua, 3) Pendidikan keberagaman para korban narkoba telah memberi pengaruh yang baik dalam kehidupan mereka yang menjadi lebih baik dari sebelumnya, 4) Upaya agar keberagaman dapat mencegah penggunaan narkoba adalah dengan pendidikan keberagaman di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Kata Kunci: Pendidikan Keberagaman, Korban, Penyalahgunaan Narkoba.

**RELIGIOUSITY EDUCATION RELIGIOUSITY OF DRUGS ABUSE
VICTIM IN PURWOKERTO**

**Nurmansyah
NIM:1522606025**

ABSTRACT

Drugs abuse and distribution at now had fasted developing been pupose to all society levels and to all Indonesian area not except in Purwokerto. The moslems leader agree to unallowed in drugs consumption if not in emergency condition. When someone have religi with good religiousity, so that someone will have good ethic that was doing the religi command and going far from religi perboden like not using the drugs. The facts, not less the drugs user were a moslems.

The aim of this research to knowing and analyzed: 1) religiousity education drugs abuse victim in Purwokerto, 2) The factors which influencing religiousity education abuse victims in Purwokerto, 3) Influencing religiousity education in the living of drugs abuse drugs victim, 4) The steps which need to do to order the religiousity education could be prevent drugs abuse and or the victim stoped drugs using. Data using was primary data, which collected by interview to informan with validity by sources triangulation. The research informan were drugs abuse victim, parents of the victim, and the moslems leader. Data analyzise by qualitative approach, that was interactive models.

Result of this research shown that: 1) Religiousity education drugs abuse victims resulting enough on believe and devotion. Religi education had guiding them to do ritual, good to parent and society environment, and live off to drugs, 2) the dominant factor which caused drugs abuse was family factor that less from parent education religy, 3) Religiousity education drugs abuse victims had good influences in their living become finest then before, 4) The effort to order religiousity could prevent drugs abuse was by religiousity education in family environment, school environment, and society environment.

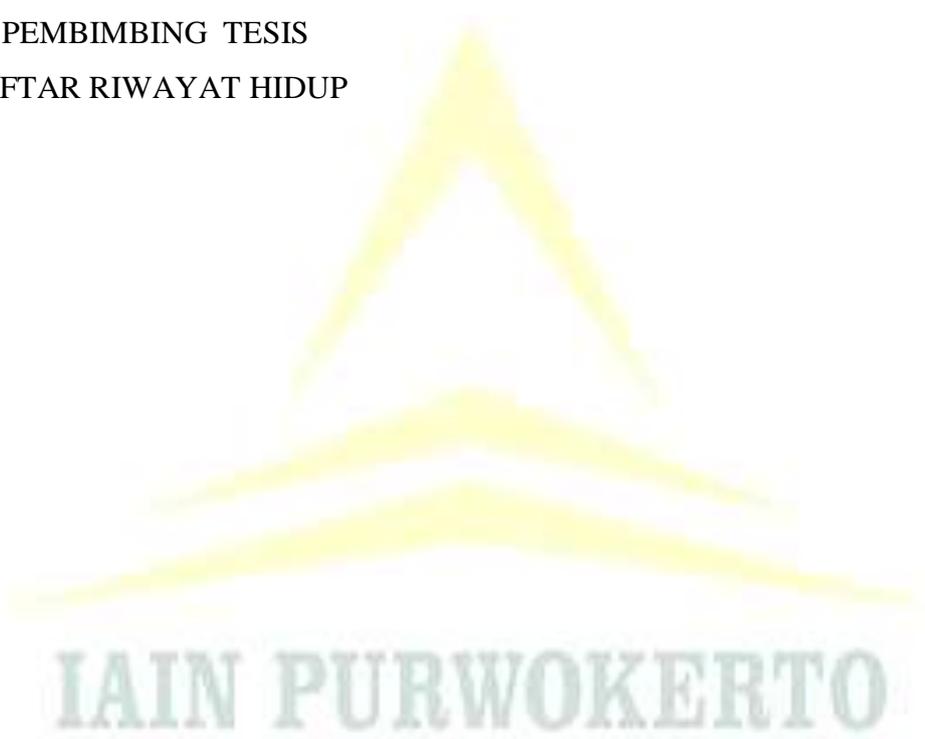
Key Words: Religiousity Education, Victim, Drugs Abuse.

DAFTAR ISI

COVER.....	i
PENGESAHAN DIREKTUR	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA)	vii
ABSTRAK (BAHASA INGGRIS)	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
MOTTO	xiii
PERSEMBAHAN	xiv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II PENDIDIKAN KEBERAGAMAAN PADA KORBAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA.....	10
A. Keberagamaan Korban Penyalahgunaan Narkoba	10
1. Keberagamaan	10
a. Pengertian Agama dan Keberagamaan	10
b. Dasar dan Tujuan Keberagamaan	12
c. Ruang Lingkup Keberagamaan	16
d. Kesadaran Beragama	19
e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberagamaan..	20
f. Indikator Keberagamaan	22
g. Cara Agar Pendidikan Keberagamaan Dapat	

	Mencegah Penyalahgunaan Narkoba.....	23
2.	Penyalahgunaan Narkoba.....	24
	a. Pengertian dan Jenis Narkoba.....	24
	b. Penyalahgunaan Narkoba dan Akibatnya.....	28
	c. Faktor-Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkoba....	31
	d. Penanggulangan dan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba	35
	e. Narkoba Dalam Sudut Pandang Islam	38
3.	Pendidikan Keberagamaan korban Penyalahgunaan Narkoba	40
	a. Pengertian Pendidikan Keberagamaan.....	40
	b. Tujuan Pendidikan Keberagamaan.....	42
	c. Materi Pendidikan Keberagamaan.....	44
	d. Metode Pendidikan Keberagamaan.....	45
	B. Penelitian Relevan	46
	C. Kerangka Berfikir	48
BAB III	METODE PENELITIAN	51
	A. Tempat dan Waktu Penelitian	51
	B. Jenis dan Sifat Penelitian	52
	C. Subjek dan Objek Penelitian	54
	D. Teknik Pengumpulan Data	55
	E. Teknik Analisa Data	58
BAB IV	PENDIDIKAN KEBERAGAMAAN KORBAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI PURWOKERTO.....	59
	A. Deskripsi Kota Purwokerto dan Penyalahgunaan Narkoba di Purwokerto.....	59
	1. Deskripsi Kota Purwokerto	59
	2. Penyalahgunaan Narkoba di Purwokerto	61
	B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyalahgunaan Narkoba	64
	C. Pendidikan Keberagamaan Korban Penyalahgunaan Narkoba	72

D. Pengaruh Pendidikan Keberagamaan Dalam Kehidupan	
Korban Penyalahgunaan Narkoba	101
E. Langkah-langkah Agar Pendidikan Keberagamaan Dapat	
Mencegah Penyalahgunaan Narkoba	110
BAB V PENUTUP	125
A. Simpulan	125
B. Rekomendasi	126
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
SK PEMBIMBING TESIS	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam sangat peduli dengan kesehatan, dan sangat menganjurkan untuk menjaga tubuh agar selalu dapat memenuhi segala kewajibannya dalam melaksanakan perintah Allah SWT yang telah diatur dalam syari'at Islam. Menjaga kesehatan tubuh merupakan faktor yang utama untuk dapat memelihara kesehatan akal pikiran, karena dalam tubuh yang sehat terdapat akal pikiran yang sehat. Islam adalah agama yang berbasis kepada kekuatan akal (*ratio*), tidaklah sempurna nilai keagamaan seseorang apabila fungsi akalnya terganggu. Fungsi akal dalam Islam sangat penting dalam menerima, menganalisa dan meyakini semua ajaran yang diterima melalui al-Qur'an dan as-Sunnah. Salah satu bentuk usaha untuk menjaga kesehatan akal pikiran adalah dengan menjauhi makanan dan minuman yang kotor, najis dan haram karena bisa mengakibatkan terganggunya kesehatan jasmani dan rohani. Berkaitan dengan makanan dan minuman yang haram misalnya mengkonsumsi *khamr* (minuman yang mengandung alkohol) dan obat-obat terlarang (narkoba).

Narkoba adalah obat/bahan/zat yang bukan tergolong makanan, maka jika diminum, diisap, dihirup, ditelan atau disuntikan, berpengaruh terutama pada kerja otak (susunan saraf pusat), dan sering menyebabkan ketergantungan. Akibatnya, kerja otak berubah (meningkat atau menurun). Demikian pula fungsi vital organ tubuh lainnya (jantung, peredaran darah, pernapasan dan lain-lain).¹ Penyalahgunaan narkoba adalah penggunaan narkoba yang dilakukan tidak untuk maksud pengobatan, tetapi karena ingin menikmati pengaruhnya, dalam jumlah yang berlebihan yang secara kurang

¹Lydia Harlina Martono dan Satya Joewana, *Pencegahan dan Penanggulangan Penyalahgunaan NARKOBA Berbasis Sekolah*, Jakarta : Balai Pustaka, 2006, hlm.5.

teratur, dan berlangsung cukup lama, sehingga menyebabkan gangguan kesehatan fisik, mental, dan kehidupan sosial.²

Berdasarkan pendataan dari aplikasi Sistem Informasi Narkoba (SIN) jumlah kasus narkoba yang berhasil diungkap selama 5 tahun terakhir dari tahun 2012-2016 per-tahun sebesar 76,53%. Kenaikan paling tinggi pada tahun 2013 ke tahun 2014 yaitu 161,22%. Tahun 2016 jumlah kasus narkoba yang berhasil diungkap adalah 868 kasus, jumlah ini meningkat 36,06% dari tahun 2015.³

Penyalahgunaan dan peredaran narkoba dewasa ini perkembangannya sangat pesat menjangkau ke seluruh wilayah dan menysar ke berbagai lapisan masyarakat Indonesia tanpa kecuali. Sasaran peredaran narkoba bukan hanya di tempat-tempat hiburan malam, tetapi juga wilayah pemukiman, kampus, sekolah-sekolah, rumah kost, bahkan lingkungan rumah tangga.⁴ Di Purwokerto pengguna narkoba pada tahun 2018 ada sebanyak 67 orang, sedang pada tahun 2017 ada 94 orang, 60 orang di antaranya berusia antara 15-20 tahun. Dari kelompok usia 15-20 tahun itu, 53 di antaranya merupakan pelajar.⁵

Data di atas menunjukkan pemakai narkoba yang tinggi. Kondisi ini sangat memprihatinkan dan menjadi masalah serius, apalagi sebagian dari pengguna tersebut adalah remaja yang menjadi generasi penerus bangsa. Sangat ironis generasi muda yang harusnya penuh kreativitas berkarya malah memiliki krisis moral dan krisis spiritual. Penyalahgunaan narkoba sangat merugikan penggunanya baik secara fisik, mental, dan spiritual, karenanya Islam mengharamkan narkoba.

Para ulama sepakat haramnya mengkonsumsi narkoba ketika bukan dalam keadaan darurat, Ibnu Taimiyah berkata narkoba sama halnya dengan

² Lydia Harlina Martono dan Satya Joewana, *Pencegahan...*, hlm.17.

³ Kementerian Kesehatan RI, *Pusat Data dan Informasi*, Jakarta: 20017, hlm. 3.

⁴ Kementerian Kesehatan RI, *Pusat ...*, hlm.1.

⁵ Danar Widiyanto, Tiga Besar Penyalahgunaan Narkoba di Jateng, Banyumas 'Zona Merah'.https://krjogja.com/web/news/read/87395/Tiga_Besar_Penyalahgunaan_Narkoba_di_Jateng_Banyumas_Zona_Merah, diakses 22 Januari 2019.

zat yang memabukkan diharamkan berdasarkan kesepakatan ulama bahkan setiap zat yang dapat menghilangkan akal, haram untuk dikonsumsi.⁶ Pernyataan ini menunjukkan akan ancaman yang amat keras bagi orang yang menyebabkan dirinya sendiri binasa, mengkonsumsi narkoba tentu menjadi sebab yang bisa mengantarkan pada kebinasaan karena narkoba hampir sama halnya dengan racun sehingga narkoba menjadi haram hukumnya. Sesuai dengan hadis yang diriwayatkan Ummu Salamah ia berkata:

نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ كُلِّ مُسْكِرٍ وَمُفَقِّرٍ

“Rasulullah Saw melarang dari segala yang memabukkan dan hal yang membuat lemah (HR. Abu Daud).⁷

Dan Abu Hurairah, Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda:

مَنْ تَرَدَى نَفْسَهُ مِنْ جَبَلٍ فَقَتَلَ فِي نَارِ جَهَنَّمَ يَتَرَدَى فِيهَا خَالِدًا مُخَلَّدًا فِيهَا أَبَدًا وَمَنْ تَحَسَّ سُمًّا فَقَتَلَ نَفْسَهُ فَسُمُّهُ فِي يَدِهِ يَتَحَسَّاهُ فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدًا مُخَلَّدًا فِيهَا أَبَدًا وَمَنْ قَتَلَ نَفْسَهُ بِحَدِيدَةٍ فَحَدِيدَتُهُ فِي يَدِهِ يَتَوَجَّأُ فِي بَطْنِهِ فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدًا مُخَلَّدًا فِيهَا أَبَدًا

“Barangsiapa yang sengaja menjatuhkan dirinya dari gunung hingga mati, maka dia di neraka Jahannam dalam keadaan menjatuhkan diri di (gunung dalam) neraka itu, kekal selama lamanya. Barangsiapa yang sengaja menenggak racun hingga mati maka racun itu tetap ditangannya dan dia menenggaknya di dalam neraka Jahannam dalam keadaan kekal selama lamanya. Dan barangsiapa yang membunuh dirinya dengan besi, maka besi itu akan ada ditangannya dan dia tusukkan ke perutnya di neraka Jahannam dalam keadaan kekal selama lamanya” (HR Bukhari dan Muslim)⁸

Hadits di atas menunjukkan akan ancaman yang amat keras bagi orang yang menyebabkan dirinya sendiri binasa. Mengkonsumsi narkoba tentu menjadi sebab yang bisa mengantarkan pada kebinasaan karena narkoba hampir sama halnya dengan racun. Para pengguna narkoba berarti telah

⁶ Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah, Majmu Al Fatawa Ibnu Taimiyah, takhrij : Amir Al jazar, Anwar Al Baz, *Majmu Fatawa 19 : Kumpulan Fatwa Ibnu Taimiyah*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2001, Bab 34: 204.

⁷ Kitab Sunan Abu Daud No 3686 Hal.664.

⁸ HR Bukhari no. 5778 dan Muslim No. 109.

melanggar larangan agama yaitu menggunakan barang yang dapat merusak badan dan jiwa sendiri, sangat memprihatinkan. Hal ini bisa dihindari apabila para remaja memiliki kehidupan keberagamaan yang baik. Keberagamaan yang baik diperoleh dari pendidikan agama. Dari hadist diatas dipahami bila agama Islam mendidik umatnya dengan tegas, bila melakukan dosa atau melanggar ajaran agama berdosa dan balasan atau hukumannya adalah masuk neraka. Jika pendidikan dinafikan dari hukuman akan mengakibatkan anak menjadi “salah asuh” dan menjadi “*ora deptuta*”, tidak mengerti *unggah ungguh* atau sopan santun. Untuk kepentingan keseimbangan antara menyenangkan dan berakhlak mulia inilah nabi memberikan berita gembira (*basyiran*) dengan pahala dan surga bagi yang taat, tetapi juga memberikan peringatan atau ancaman (*naz/iran*) dengan dosa dan neraka bagi mereka yang maksiat dan durhaka.⁹

Agama merupakan potensi fitrah pada diri manusia yang dibawa sejak lahir. Agama mempunyai arti penting bagi kehidupan beragama. Agama dapat memberikan bimbingan yaitu pengalaman yang telah ditanam dari sejak kecil sehingga dari keyakinan dan pengalaman tersebut akan memudahkan dalam menghadapi persoalan, agama juga dapat menjadi penolong dalam kesusahan misalnya saat seseorang sedang menghadapi kekecewaan maka agama dapat menentramkan jiwanya.¹⁰

Bagi setiap manusia yang beragama, agama bukanlah sekadar alat kesertaan kegiatan bersama tetapi sebagai sesuatu yang pribadi perorangan. Agama merupakan dasar tumpukan ahlak dan moral, tidak ada sesuatu selain agama yang mengarahkan manusia pada tujuan yang agung.¹¹ Ketika seseorang memiliki agama dengan keberagamaan yang baik, maka seseorang itu akan berakhlak baik atau memiliki moral yang baik yaitu menjalankan perintah agama dan meninggalkan atau menjauhi larangan agama misalnya tidak menggunakan narkoba.

⁹Moh. Roqib, *Filsafat Pendidikan Profetik*, Purwokerto: Pesma An-Najah Press, 2016, hlm. 96.

¹⁰Zakiah Darajat, *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*, Jakarta: PT.Gunung Mulia, 1988, hlm. 56.

¹¹Murtadha Murthahari, *Perrspektif Al-qur'an tentang Manusia dan Agama*. Terjemahan Jalaluddin Rahmat, Badung: Mizan, 1984, hlm. 5.

Faktanya di lapangan banyak pengguna narkoba yang mengaku beragama Islam. Mengapa mereka melakukan kegiatan yang dilarang agama? Kesadaran beragama seseorang pada usia dewasa merupakan dasar dan arah dari kesiapan seseorang untuk mengadakan tanggapan reaksi pengelolaan dan penyesuaian diri terhadap rangsangan yang datang dari luar, semua tingkah laku dalam kehidupannya diwarnai oleh sistem kesadaran keagamaannya.¹²

Berdasarkan pada fakta banyaknya diantara pengguna narkoba yang beragama Islam, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang keberagamaan para pengguna narkoba di kota Purwokerto dihubungkan dengan pendidikan dalam keberagamaannya, dengan judul: “Pendidikan Keberagamaan Korban Penyalahgunaan Narkoba di Purwokerto”.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berjudul : Pendidikan Keberagamaan Korban Penyalahgunaan Narkoba di Purwokerto. Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih fokus, maka Peneliti memberi batasan sebagai berikut :

1. Korban Penyalahgunaan Narkoba

Korban penyalahgunaan narkoba adalah orang yang pernah menggunakan narkoba diluar tindakan medis. Narkoba adalah obat/bahan/zat, yang bukan tergolong makanan. Jika diminum, diisap, dihirup, ditelan atau disuntikan, berpengaruh terutama pada kerja otak (susunan saraf pusat), dan sering menyebabkan ketergantungan.¹³

Dengan demikian yang dimaksud Korban Penyalahgunaan Narkoba oleh Peneliti adalah individu yang pernah mengkonsumsi narkoba.

2. Pendidikan

Pendidikan adalah usaha secara sengaja dari orang dewasa untuk dengan pengaruhnya meningkatkan si anak ke kedewasaan yang selalu

¹²Sururin, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2004, hlm. 86.

¹³ Lydia Harlina Martono dan Satya Joewana, *Pencegahan....* hlm.5

diartikan mampu menimbulkan tanggung jawab moral dari segala perbuatannya.¹⁴

Dengan demikian yang dimaksud pendidikan dalam penelitian ini adalah usaha yang dilakukan oleh seseorang agar dirinya atau seseorang dalam tanggungannya mampu bertanggung jawab secara moral atas segala perbuatannya.

3. Keberagamaan

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, pengertian agama adalah ajaran, sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan), dan peribadatan kepada Tuhan yang Maha Kuasa, serta kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia serta lingkungannya.¹⁵

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan keberagamaan adalah kegiatan beribadah langsung kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta dalam berhubungan dengan masyarakat dan lingkungannya secara berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan syari'at Islam.

Dengan demikian pendidikan keberagamaan adalah usaha dari orang dewasa kepada anak agar mampu bertanggung jawab secara moral atas segala perbuatannya termasuk dalam hal beribadah dan bergubungan dengan sesama sesuai dengan syari'at Islam. Orang dewasa yang dapat memberi pendidikan keberagamaan selain orang tua adalah tokoh agama di lingkungan setempat. Tokoh agama adalah orang yang memiliki ilmu agama yang lebih luas atau lebih tinggi dibanding masyarakat umum. Orang yang dianggap sebagai tokoh agama oleh masyarakat antara lain adalah kyai, ustadz, ulama, imam masjid atau pengurus takmir masjid.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang penulis paparkan di atas, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

¹⁴Poerbakawatja dan Harahap (1981) yang dikutip oleh Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995, hlm. 11.

¹⁵Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005, hlm. 12

1. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi penyalahgunaan narkoba oleh korban narkoba di Purwokerto?
2. Bagaimana pendidikan keberagamaan korban penyalahgunaan narkoba di Purwokerto?
3. Bagaimana pengaruh pendidikan keberagamaan dalam kehidupan korban penyalahgunaan narkoba
4. Langkah-langkah apakah yang perlu dilakukan oleh pendidik agar pendidikan keberagamaan dapat mencegah penyalahgunaan narkoba dan atau korban berhenti menggunakan narkoba ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah mengetahui sejauh mana keberagamaan korban penyalahgunaan narkoba. Adapun tujuan khususnya adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis:

- a. Faktor-faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan narkoba.
- b. Pendidikan keberagamaan korban penyalahgunaan narkoba di Purwokerto
- c. Pengaruh pendidikan keberagamaan dalam kehidupan korban penyalahgunaan narkoba.
- d. Langkah-langkah yang perlu dilakukan oleh pendidik agar pendidikan keberagamaan dapat mencegah penyalahgunaan narkoba dan atau korban berhenti menggunakan narkoba.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Mengkaji teori-teori pendidikan agama yang berhubungan dengan korban penyalahgunaan narkoba.
 - b. Memperkaya kajian pustaka terkait dengan bagaimana pendidikan keberagamaan korban penyalahgunaan narkoba.
2. Secara Praktis

- a. Menjadi referensi bagi pembinaan korban penyalahgunaan narkoba dalam hal pendidikan keberagamaannya.
- b. Menjadi sumbangan pemikiran dan masukan bagi praktisi pendidikan keberagaman khususnya dalam membina korban penyalahgunaan narkoba.
- c. Menjadi sumbangan ilmiah bagi kalangan akademisi yang akan melakukan penelitian sejenis.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca memahami tesis ini, maka penulis akan membaginya ke dalam beberapa bagian, yaitu bagian awal, bagian isi tesis dan bagian akhir.

Bagian awal tesis ini meliputi cover judul, pengesahan direktur, pengesahan tim penguji, nota dinas pembimbing, pernyataan keaslian, abstrak (Bahasa Indonesia), abstrak (Bahasa Inggris), transliterasi, motto, persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Bagian isi tesis ini memuat pokok-pokok permasalahan yang terjadi dari:

Bab pertama, pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua, kajian teoritik yang berisi dari berbagai literatur tentang pendidikan keberagaman korban penyalahgunaan narkoba di Purwokerto. Dalam bab ini dibahas tentang konsep teori yang terdiri dari: Penyalahgunaan Narkoba yang meliputi; pengertian dan jenis narkoba, penyalahgunaan narkoba dan akibatnya, faktor-faktor penyebab penyalahgunaan narkoba, Penanggulangan dan pencegahan penyalahgunaan narkoba, narkoba dalam sudut pandang Islam. Keberagaman meliputi; pengertian agama dan keberagaman, dasar dan tujuan keberagaman, ruang lingkup keberagaman, kesadaran beragama, faktor-faktor yang mempengaruhi keberagaman, dan cara agar keberagaman dapat mencegah penyalahgunaan narkoba.

Pendidikan keberagaman korban penyalahgunaan narkoba. Hasil penelitian relevan, dan Kerangka berfikir.

Bab ketiga metode penelitian yang meliputi; tempat dan waktu penelitian, jenis dan sifat penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data.

Bab keempat, Pendidikan keberagaman korban penyalahgunaan narkoba yang meliputi ; deskripsi kota Purwokerto dan penyalahgunaan narkoba di Purwokerto, faktor-faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan narkoba, pendidikan keberagaman korban penyalahgunaan narkoba, pengaruh keberagaman dalam kehidupan korban penyalahgunaan narkoba, dan langkah-langkah agar keberagaman dapat mencegah penyalahgunaan narkoba.

Bab kelima, penutup yang mengemukakan Simpulan dan Rekomendasi.

Bagian akhir tesis ini akan menampilkan daftar pustaka, lampiran-lampiran, SK pembimbing dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini yaitu tentang keberagamaan korban penyalahgunaan narkoba di kota Purwokerto, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Faktor yang dominan menyebabkan penyalahgunaan narkoba adalah faktor:
 - a. kurangnya komunikasi orang tua dan anak, korban yang komunikasi dengan orang tua berjalan dengan baik lebih memiliki pendidikan keberagamaan dan kehidupan keberagamaan yang lebih baik dibanding yang kurang komunikasi dengan orang tua.
 - b. kurangnya perhatian orang tua pada anak; korban yang mendapat perhatian orang tua lebih baik pendidikan keberagamaannya dan kehidupan keberagamaannya dibanding yang kurang perhatian orang tua.
 - c. tidak terkontrolnya pergaulan anak dan pendidikan anak oleh orang tua; korban yang pergaulannya terkontrol orang tua lebih baik pendidikan keberagamaannya dan kehidupan keberagamaannya dibanding yang tidak terkontrol orang tua.

Padahal orang tua memiliki kewajiban untuk memberi perhatian, kepedulian, mendidik dan membimbing anak dengan penuh cinta dan kasih sayang, di samping kewajiban memberi materi untuk memenuhi kebutuhan jasmaninya. Kewajiban inilah yang dilupakan dan ditinggalkan oleh kebanyakan orang tua pada saat ini. Padahal pendidikan bagi anak-anak oleh orang tua adalah penting sebagai bekal untuk bermasyarakat dan menghadapi semua masalah baik masalah intern maupun ekstern.

2. Pendidikan keberagamaan para korban penyalahgunaan narkoba diwujudkan dengan adanya tranfer ilmu, transfer nilai-nilai agama, pembiasaan, yang dilakukan dengan memberi ceramah, nasihat, saran dan perhatian dari orang tua. Pendidikan keberagamaan para korban penyalahgunaan narkoba berdampak pada keimanan dan ketaqwaan seperti meyakini agama Islam dan ajaran-ajarannya, melakukan ibadah, berbahti dan hormat pada orangtua, bertobat dan berhenti menggunakan narkoba.
3. Pendidikan keberagamaan para korban narkoba dengan adanya tranfer ilmu, transfer nilai-nilai agama, pembiasaan, yang dilakukan dengan memberi ceramah, nasihat, saran baik oleh orang tua atau tokoh agama, serta perhatian dari orang tua. telah memberi pengaruh yang baik dalam kehidupan mereka yang menjadi lebih baik dari sebelumnya. Pengaruh tersebut antara lain adalah bertobat dan berhenti menggunakan narkoba, menjalankan ibadah seperti sholat 5 waktu, mengikuti pengajian, menurut dan berbakti kepada orang tua, dapat mengendalikan emosi, hidupnya menjadi lebih nyaman dan tentram, dan menjadi lebih perhatian pada keluarga.
4. Upaya yang perlu dilakukan agar pendidikan keberagamaan dapat mencegah para korban kembali menggunakan narkoba adalah dengan memberi pendidikan keberagamaan baik di lingkungan keluarga oleh orang tua, lingkungan sekolah oleh pendidik, dan lingkungan masyarakat oleh tokoh agama dengan berbagi metode, seperti memberi nasihat, memberi teladan, mendekat pada mereka dengan perhatian dan kasih sayang, dan memberi motivasi juga dengan melibatkan masyarakat agar tidak mengucilkan mereka.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini seperti yang sudah disebutkan di atas, maka diberikan saran atau masukan yang dapat direkomendasikan bagi pihak yang berkaitan, yaitu sebagai berikut:

1. Peran orangtua sangat penting dalam kehidupan anak sehingga diharapkan orang tua lebih memperhatikan dan mendekatkan diri kepada anak, sehingga anak merasa disayangi dan diperhatikan dan pada akhirnya anak hormat dan berbakti kepada anak.
2. Dalam mendidik, orangtua hendaknya selain memberi nasihat dan motivasi dalam keberagamaan, juga menjadi contoh dan teladan bagi anak dalam hal keberagamaan misalnya dengan sholat jamaah bersama, puasa bersama, membaca al-qur'an bersama, dan lain-lain.
3. Para korban narkoba selain memutus hubungan dengan teman atau lingkungan yang tidak baik, juga menyibukkan diri dengan kegiatan positif seperti aktif dalam kegiatan keagamaan di tempat tinggalnya, atau belajar agama di pondok pesantren atau mengikuti pengajian -pengajian.
4. Bagi masyarakat hendaknya memiliki kepedulian yang tinggi kepada anak-anak khususnya remaja yang rentan terhadap penyalahgunaan narkoba, dengan memberikan ruang kepada mereka untuk berkegiatan positif di lingkungan setempat guna menyalurkan energi dan potensi yang mereka miliki. Misalnya dengan melibatkan remaja dalam kegiatan organisasi sosial kemasyarakatan dan atau keagamaan di lingkungan RT. RW atau Kelurahan.
5. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis, hendaknya melakukan penelitian tentang pendidikan keberagamaan pada korban narkoba dengan mengembangkan fokus subjek dan lokasi penelitian yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ancok, Djamaludin dan Faut Nashori Suroso. *Psikologi Islam : Solusi Islam atas Problem-problem Psikologi*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1995.
- Anugrah, Arbi. Rawan Narkoba, BNN Jateng Razia Tempat Hiburan Malam di Purwokerto. <https://news.detik.com/berita/2991619/rawan-narkoba-bnn-jateng-razia-tempat-hiburan-malam-di-purwokerto>. diakses tanggal 18 Oktober 2018.
- Ali, Muhammad Daud. *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : PT. Rajawali Pers, 2004.
- Arikunto, Suharsimi. *Metode Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1972.
- Akib, Moh. Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Peserta Didik SMA di Kota Pare-Pare, (Jurnal) Lentera Pendidikan Vol. 17, No.1. 2014
- Azwar, Saifuddin. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997.
- Attarbiyah (No. 13/THVIII/Januari 1997.
- Badan Narkotika Kabupaten Banyumas. *Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba*. Banyumas: Badan Narkotika Kabupaten Banyumas, 2016.
- Badan Narkotika Nasional. *Pandangan Agama Islam Tentang Bahaya Penyalahgunaan Narkoba*, Jakarta: Deputi Bidang Pencegahan, 2017.
- , *Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Bagi Pemuda*, Jakarta: BNN, 2004.
- Daradjat, Zakiah. *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*, Jakarta: PT.Gunung Mulia, 1988.
- *Pendidikan Agama dalam Pembinaan mental*, Jakarta: Bulan Bintang, 1982.
- Darmawan, Eko P. *Agama itu Bukan Candu*, Bandung : Mizan, 2004.
- Dzofir, Mo at.al., *Deras Ilmu Tauhid Amal*, Kudus: STAIN Kudus, 2004.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Garis-garis Besar Program Pengajaran*. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia, 1998.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. *Garis-garis Besar Program Pengajaran Sekolah*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, 1995.

-----, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Hasbi. *Metode Pembinaan Agama Islam Bagi Mantan Pecandu Narkoba di Panti Rehabilitasi Pondok Tetirah Dzikir Berbah Sleman Yogyakarta (Tesis)*, Magister Ilmu Agama Islam. UIN Sunan Kalihaga. 2016.

Hadi, Sutrisno dalam Sugiono. *Metode Penelitian Administrasi cet. 20 dilengkapi dengan Metode R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Hadi, Aslan. *Pengantar Filsafat Islam*, Jakarta : Rajawali, 1986.

Hawari, Dadang. *Al-Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa Dan Kesehatan Jiwa*, Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 1996.

Hamali, Syaiful. *Karakteristik Keberagamaan Remaja dalam Perspektif Psikologi*, (*Al-AdYaN/Vol.XI, No.1/Januari-Juni/2016*), 1-18.

Hurriyati, Evi Afifah. *Mengapa Pengguna Narkoba Pada Remaja Akhir Relapse ?*, (*Jurnal*), Jakarta Barat : Pascasarjana Bina Nusantara University, 2010.

HR Bukhari no. 5778 dan muslim no. 109.

Jayusman, Nugroho. *Penyalahgunaan Narkoba Arahkan*, (Jakarta: PB. Dharma Bhakti, 1999).

Jalaludin. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.

Jailani, Muhammad Syahran. *Ragam Penelitian Qualitative (Ethnografi, Fenomenologi, Grounded Theory, dan Studi Kasus)*, *Edu-Bio*; Vol. 4, Tahun 2013, hal. 41-49.

Kabupaten Banyumas Tahun 2017.

Kitab Sunan Abu Daud No 3686 HL.664 Penulis Muhammad Nasirudin Al – Bani Th.1418. 17 Rajab.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. *Pedoman Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Sekolah*, Jakarta, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015.

- Kementrian Kesehatan RI. *Pusat Data dan Informasi*, Jakarta: 2007.
- Martono, Lydia Harlina dan Satya Joewana. *Menangkal Narkoba dan Kekerasan*, Jakarta : Balai Pustaka, 2006.
- *Pencegahan dan Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba Berbasis Sekolah*, Jakarta : Balai Pustaka, 2006.
- Mattulada at.al., *Agama dan Perubahan Sosial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1996.
- Mulyono, Anton M. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1988.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Murthahari, Murtadha. *Perspektif Al-qur'an tentang Manusia dan Agama*. Terjemahan Jalaluddin Rahmat. Badung: Mizan, 1984.
- Nasution, Harun. *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspek*, Jakarta : UI Press, 1985.
- Nasution, S. *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsito, 1988.
- Purwanto, M. Ngalim. *Ilmu Pendidikan : Teoritis dan Prkatis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1998.
- Poerbakawatja dan Harahap (1981) yang dikutip oleh Muhibin Syah. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995.
- Razak, Nasruddin. *Dineul Islam*, Bandung: PT. Alma'arif, 1996.
- Rakhmat, Jalaluddin. *Psikologi Agama Sebuah Pengantar*, Yogyakarta: Reses Book, 2005.
- Rajab, Khairunnas. *Psikologi Agama*, Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2012.
- Roqib, Moh. *Filsafat Pendidikan Profetik*. Purwokerto: Pesma An-Najah Press, 2016.
- , *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: PT. LKiS Pelangi Aksara, 2016.
- Robert K.yin, *Case Study Research: Design and Methods*, diterjemahkan oleh M dauzi Mudzakir. *Studi Kasus: Desain dan Metode*, Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2006

- Ridlo, Muhamad. Alasan Pabrik Raksasa Pil PCC Dibangun di Purwokerto <https://www.liputan6.com/regional/read/3101909/alasan-pabrik-raksasa-pil-pcc-dibangun-di-purwokerto>. _diakses tanggal 18 Oktober 2018.
- Sadly, Hasan. *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 2000.
- Shihab, Muhammad Quraish. *Wawasan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 2000.
- , *Membumikan Al-Qur'an*, Bandung: Al-Mizan, 1992.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995.
- Soedjono. *Patologi Sosial*, Bandung: Alumni Bandung 1997.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Sururin. *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Subagyo, Joko. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Sonhaji. *Teknik Pengumpulan dan Analisa Data dalam Penelitian Kualitatif, Penelitian Kyalitatif dalam Ilmu Sosial dan Keagamaan*, Imron arifin (ed), Malang: Kalimasada, 1994.
- Taimiyah, Syaikhul Islam Ibnu, at.at., *Majmu Fatawa 19 : Kumpulan Fatwa Ibnu Taimiyah* (Jakarta: Pustaka Azzam, 2001).
- Tim Penyusun, *Pandangan Islam tentang Bahaya Narkoba*, Jakarta: Deputi Bidang Pencegahan BNN, 201
- Ulwan, Abdul Nashih. *Kaidah-Kaidah Dasar Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam*, Jakarta: Rosdakarya. 1978.
- Undang-undang Nomor 22 tahun 1997 tentang Narkotika.
- Undang-undang No 35 tahun 2009 Tentang Narkotika.
- Wijayanti, Daru. *Revolusi Mental: STOP Penyalahgunaan Narkoba*, Yogyakarta: Indoliterasi, 2016.

Zainuddin. *Reformasi Pendidikan Kritik Kurikulum dan Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Pustaka Pelajar, 1998.